

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PPKn TENTANG
HAK DAN KEWAJIBAN BERBASIS MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK KELAS V SDN 10
KANDANG BARU SIJUNJUNG**

Oleh :

Lativa Fajrin
NPM. 1810013411025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PPKn TENTANG
HAK DAN KEWAJIBAN BERBASIS MODEL *PROBLEM
BASED LEARNING* UNTUK KELAS V SDN 10
KANDANG BARU SIJUNJUNG**

Disusun Oleh:

**Lativa Fajrin
NPM.1810013411025**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Tentang Hak Dan Kewajiban Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Kelas V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung" untuk persyaratan wisuda.

Padang, 20 Juli 2022

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Dr. Muslim. S.H., M.Pd.

EXECUTIVE SUMMARY

Lativa Fajrin. 2022. "Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Tentang Hak Dan Kewajiban Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Kelas V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas bung Hatta.

Pembimbing : Dr. Muslim. S.H., M.Pd.

Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru. Pendidikan adalah salah satu cara dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka guru merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab serta tugas terhadap siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan baik sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan untuk membantu pendidik sebagai fasilitator dalam pembelajaran, serta dengan menggunakan bahan ajar lebih menarik siswa akan termotivasi untuk belajar mandiri. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul karena modul disusun sistematis yang memungkinkan siswa untuk belajar mandiri.

Tujuan penyusunan modul adalah untuk memotivasi siswa, dan menjadikan kegiatan pembelajaran dikelas menjadi lebih bermakna, terutama pada kegiatan pembelajaran PPKn. Tujuan utama Model *Problem Based Learning* (PBL) bukanlah penyampaian sejumlah besar pengetahuan kepada peserta didik, melainkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah dan sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik untuk secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mata pembelajaran PPKn dengan judul "Pengembangan Modul Pembelajaran PPKn Tentang Hak Dan Kewajiban Berbasis Model *Problem Based Learning* Untuk Kelas V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung".

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and development*) dengan model pengembangan disingkat 4 D yang merupakan perpanjangan dari *Define, Design, Development and Dissemination* atau diadaptasi menjadi model 4-D, karena keterbatasan peneliti maka hanya dilakukan dengan 3 tahap saja yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *development* (pengembangan). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 10 Kandang Baru Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 20 siswa. Pada tahap validasi modul yang dirancang dan divalidasi oleh validator yang terdiri dari 3 orang dosen Fakultas Bung Hatta. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak diuji cobakan untuk praktikalitas dilakukan setelah modul di validasi dan layak diuji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Modul berbasis PBL diperoleh rata-rata validasi keseluruhan yaitu 95,08% dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas guru 98,43% dan rata-rata praktikalitas siswa 93,22%, diperoleh rata-rata keseluruhan yaitu 95,82% dengan kriteria sangat praktis.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul berbasis PBL ini valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran di kelas V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung.

Kata Kunci : Pengembangan, Modul, Pembelajaran, *Problem Based Learning*

EXECUTIVE SUMMARY

Lativa Fajrin. 2022. "Development of Civics Learning Module on Rights and Obligations Based on Problem Based Learning Model for Class V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung". Thesis. Primary teacher education. Faculty of Teacher Training and Education. Bung Hatta University.

Supervisor : Dr. Muslim. S.H., M.Pd.

The implementation of education cannot be separated from the role of a teacher. Education is one way to develop human resources, so the teacher is one element that plays an important role in the implementation of the teaching and learning process. Teachers have responsibilities and duties to students in implementing the learning process properly so as to achieve learning objectives. The development of teaching materials needs to be done to help educators as facilitators in learning, and by using more attractive teaching materials students will be motivated to learn independently. However, teaching materials that are more effective and efficient are modules because the modules are arranged systematically which allows students to learn independently.

The purpose of compiling the module is to motivate students, and to make classroom learning activities more meaningful, especially in Civics learning activities. The main purpose of the Problem Based Learning (PBL) model is not the delivery of a large amount of knowledge to students, but rather on developing critical thinking skills and problem solving abilities and at the same time developing students' abilities to actively build their own knowledge. Based on these problems, the researchers are interested in conducting research on Civics subject with the title "Development of Civics Learning Module About Rights and Obligations Based on Problem Based Learning Model for Class V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung".

This research is a research and development with a development model abbreviated as 4 D which is an extension of Define, Design, Development and Dissemination or adapted into a 4-D model, due to the limitations of the researcher, it is only carried out in 3 stages, namely define (definition), design (design), and development (development). The test subjects in this study were the fifth grade students of SDN 10 Kandang Baru, Sijunjung Regency, totaling 20 students. At the validation stage, the module was designed and validated by a validator consisting of 3 lecturers from the Bung Hatta Faculty. For the practicality stage, it is carried out after the module has been validated and deserves to be tested. Practicality is carried out after the module has been validated and is feasible to be tested to determine the level of practicality of the module that has been made.

Based on the results of the research on the development of PBL-based Modules, the overall validation average is 95.08% with very valid criteria, while the average practicality of teachers is 98.43% and the average practicality of students is 93.22%, the overall average is obtained, namely 95.82% with very practical criteria.

From the results of the study, it can be concluded that this PBL-based module is valid and practical to use in the learning process, so it can be used as a learning tool in class V SDN 10 Kandang Baru Sijunjung.

Key Word : Development, Module, Learning, *Problem Based Learning*

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar. Yogyakarta: Gava Media.
- Kosasih, M.Pd,D.(2020).*Pengembangan Bahan Ajar*. sinar grafika offset 1-2.
- Kosasih, M.Pd,D.(2020). *Pengembangan Bahan Ajar*.sinar grafika offset 14-17.
- Kosasih, M.Pd,D.(2020). *Pengembangan Bahan Ajar*.sinar grafika offset `124-125.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Trianto.(2015). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksar.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64

- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. *Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132
- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model PembelajaranInovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.